



Annisa Sabillah<sup>1</sup>  
 Reny Aziatul Pebriani<sup>2</sup>  
 Andini Utari Putri<sup>3</sup>

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM  
 INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM  
 PENGENDALIAN INTERNAL, KESUAIAN  
 TUGAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
 KEUANGAN (SURVEY PADA KARYAWAN PT.  
 BINTAN COCOPIN SUKSES TANJUNG  
 PINANG)**

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian dan kesesuaian tugas terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner skala ordinal dengan melibatkan 42 responden. Penelitian ini mengolah data dengan bantuan software SPSS 23. Hasil path analysis menunjukkan bahwa: (a) secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (b) secara parsial sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (c) secara parsial kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, secara simultan, penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian internal dan kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

**Kata Kunci:** Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kesesuaian Tugas dan Kualitas Laporan Keuangan

**Abstract**

This research is a quantitative study conducted at PT Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang. This study aims to analyze the effect of the application of accounting information systems, control systems and task suitability on the quality of financial reports. This study uses primary data through an ordinal scale questionnaire involving 42 respondents. This research processes data with the help of SPSS 23 software. The results of path analysis show that: (a) partially the application of accounting information systems does not have a significant effect on the quality of financial reports. (b) partially the internal control system has a significant positive effect on the quality of financial statements. (c) partially task suitability has a significant positive effect on the quality of financial statements. However, simultaneously, the application of the accounting system, internal control system and task suitability have a significant effect on the quality of financial reports.

**Keywords:** Implementation of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, Task Suitability and Quality of Financial Statements.

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan bagian paling penting dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang bagian internal dari laporan keuangan. Adapun informasi tambahan dan skedul dengan laporan keuangan tersebut. Kualitas laporan

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri  
 email: 2020520036@students.uigm.ac.id, renyaziatul@uigm.ac.id, andini@uigm.ac.id

keuangan dalam ukuran standar yang harus diterapkan dalam informasi akuntansi agar mampu memenuhi tujuannya. Pelaporan keuangan berkualitas tinggi membutuhkan staf dengan keterampilan dan kehandalan dengan pemahaman terhadap akuntansi berdasarkan SAK ETAP, jika tidak sesuai standar yang berlaku maka laporan keuangan dapat menyesatkan penggunanya. Kualitas laporan keuangan akan meningkat apabila didukung oleh karyawan yang memahami standar akuntansi keuangan (Dzahabiyah & Ardini, 2023).

Selain memahami akuntansi dalam mencapai laporan keuangan yang bermutu, sistem informasi akuntansi dimana pelaporan keuangan diperoleh dari suatu cara berdasarkan masukan, prosedur, serta keluaran yang bagus. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga di ikut sertakan karena pengambilan, informasi nonkeuangan tentang suatu kondisi dan keadaan dapat juga dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Capah, 2020).

Kualitas laporan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Pengendalian internal adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan pada umumnya menerapkan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Sistem pengendalian internal berguna untuk tujuan mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan) (Tindage & Salampesy, 2021).

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer yang didapat langsung dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kesesuaian tugas. Dan yang menjadi variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang sebanyak 42 orang, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah masing-masing dari variable yang ada dinyatakan dapat dipercaya. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah apabila Cronbach alpha > 0,60 maka data dapat dikatakan reliable. Secara keseluruhan hasil uji reliabilitas dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

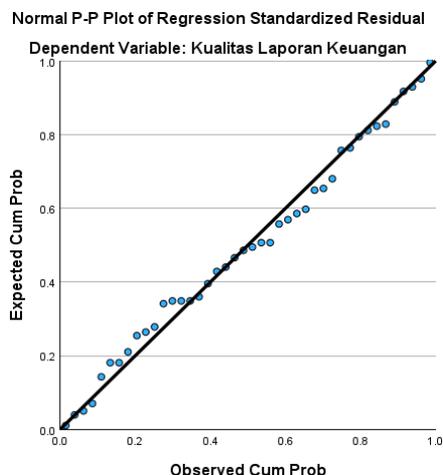
No	Variabel	Cronbach hitung	Cronbach alpa	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,646	0,60	Reliable
2	Sistem Pengendalian Internal	0,765	0,60	Reliable
3	Kesesuaian Tugas	0,646	0,60	Reliable
4	Kualitas Lapaoran Keuangan	0,608	0,60	Reliable

Dari hasil uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa Cronbach’s Alpha > 0,60 sehingga semua pernyataan dinyatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

### Uji Normalitas

Uji normalitas ialah untuk mengukur alat residualnya terdistribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik P-Plot. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dari gambar 2 dapat diketahui bahwa grafik P-Plot normal, karena pola menunjukkan penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal. Maka pada penelitian ini model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Pada penelitian ini dasar keputusan terjadi atau tidaknya multikolinearitas ialah jika nilai tolerance > 0,01 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini akan ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonearitas

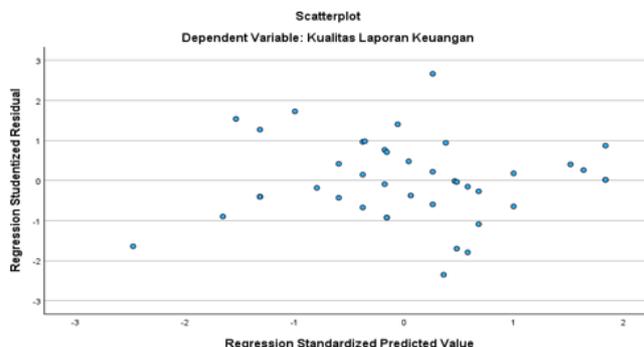
Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.234	2.633		1.228	.227		
	sistem informasi akuntansi (X1)	.214	.111	.249	1.931	.061	.508	1.967
	Sistem pengendalian internal (X2)	.315	.087	.454	3.615	<.001	.537	1.862
	Kesesuaian tugas (X3)	.234	.110	.251	2.123	.040	.607	1.649

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa masing- masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasitas merupakan residual yang tidak memiliki kesamaan antar variansnya. Apabila titik-titik menyebar dan tidak ada pola tertentu yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini akan ditunjukkan pada gambar 3



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen apakah masing-masing dari variabel independen memiliki hubungan yang positif atau negative terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda akan ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.234	2.633	
	Sistem informasi akuntansi (X1)	.214	.111	.249
	Sistem pengendalian internal (X2)	.315	.087	.454
	Kesesuaian tugas (X3)	.234	.110	.251
a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)				

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + Q1x1 + Q2x2 + Q3x3 + e$$

$$Y = 3,234 + 0,214X1 + 0,315X2 + 0,234X3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan di bawah ini:

1. Konstanta bernilai 3,234 artinya jika sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kesesuaian tugas nilainya 0, maka kualitas laporan keuangan nilainya 3,234. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kesesuaian tugas.

2. Sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu 0,214 artinya setiap peningkatan sistem informasi akuntansi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,214 satuan dengan asumsi variable independen lain yang nilainya tetap.
3. Sistem pengendalian internal memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu 0,315 artinya setiap peningkatan sistem pengendalian internal sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,315 satuan dengan asumsi variable independen lain yang nilainya tetap.
4. Kesesuaian tugas memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu 0,234 artinya setiap peningkatan kesesuaian tugas sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,234 satuan dengan asumsi variable independen lain yang nilainya tetap.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (uji t)**

Uji T digunakan untuk menunjukkan sejauh mana satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dan melihat tingkat signifikansinya. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikan  $< 0.005$  maka hipotesis diterima. Dapat diketahui bahwa  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini sebesar 1,684 yang diperoleh dari  $df = (42-2-1)$ . Hasil uji t akan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.234	2.633		1.228	.227
	Sistem informasi akuntansi (X1)	.214	.111	.249	1.931	.061
	Sistem pengendalian internal (X2)	.315	.087	.454	3.615	<.001
	Kesesuaian tugas(X3)	.234	.110	.251	2.123	.040

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel sistem informasi akuntansi (X1) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,931 dengan signifikan pada 0,061. Sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,684 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar  $0.061 > 0,05$  yang artinya hipotesis 1 diterima dan berpengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
2. Variabel sistem pengendalian internal (X2) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,615 dengan signifikan pada 0,000. Sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,684 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar  $0.000 < 0,05$  yang artinya hipotesis 1 diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pengendalian internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
3. Kesesuaian Tugas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,123 dengan signifikan pada 0,040. Sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,684 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan sistem informasi akuntansi sebesar  $0,040 < 0,05$  yang artinya hipotesis 1 diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara kesesuaian tugas terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

**Uji Simultan (uji F)**

Uji F berguna untuk mendapatkan hasil apakah secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan dalam hal ini adalah 0,05. Dikatakan berpengaruh secara simultan antara variabel independen jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Diketahui  $F_{tabel}$  penelitian ini adalah 3,24 berikut merupakan hasil dari uji F.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.301	3	32.434	26.596	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	46.342	38	1.220		
	Total	143.643	41			
a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kesesuaian tugas (X3), Sistem pengendalian internal (X2), Sistem informasi akuntansi (X1)						

Dari tabel 5 di atas nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , nilai  $F_{hitung}$  26,596  $> F_{tabel}$  3,24. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen sistem informasi akuntansi (X1), sistem pengendalian internal (X2) dan kesesuaian tugas (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan (Y).

**Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kesesuaian tugas secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.677	.652	1.10432
a. Predictors: (Constant), Kesesuaian tugas (X3), Sistem pengendalian internal (X2), Sistem informasi akuntansi (X1)				

Hasil tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,677. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan kesesuaian tugas (X3) secara bersama-sama memberi sumbangan pengaruh pada variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 67,7% sedangkan sisanya 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam peneliti ini.

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang**

Dari hasil penelitian ini berdasarkan uji t, sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi sebesar  $0,061 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  1,931  $> t_{tabel}$  1,684 dengan arti lain bahwa hipotesis 1 diterima.

Sistem informasi akuntansi yang baik untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas harus memiliki struktur yang terorganisir, dapat mengintrgrasikan data yang akurat, mmeberikan kontrol internal yang kuat, serta mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Namun, karyawan pada PT. Bintang Cocopin Sukses kurang memahami penggunaan sistem informasi akuntansi dan kurang efektif dalam penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang**

Dalam penelitian ini berdasarkan uji t, sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang. Hal ini karena nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,615 > t_{tabel} 1,684$  dengan arti lain bahwa hipotesis 2 diterima.

Sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan melibatkan penerapan langkah-langkah untuk memastikan keakuratan, keandalan, dan keterbacaan informasi keuangan. Ini termasuk pemeriksaan internal, verifikasi data, pemisahan tugas, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi regulasi yang berlaku. Auditor internal dan kebijakan kontrol internal membantu memastikan kualitas laporan keuangan tersebut.

### **Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang**

Dalam penelitian ini berdasarkan uji t, kesesuaian tugas secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang. Hal ini karena nilai signifikan sebesar  $0,040 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,123 > t_{tabel} 1,684$  dengan arti lain bahwa hipotesis 3 diterima.

Kesesuaian tugas terhadap laporan keuangan melibatkan penempatan individu atau tim dengan keahlian dan kewenangan yang sesuai untuk memastikan bahwa setiap aspek laporan keuangan dapat ditangani dengan akurat. Pemisahan tugas dan pendegasian tanggung jawab yang tepat adalah kunci untuk meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian Tugas terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang**

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian uji F dapat diketahui bahwa nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan  $f_{hitung} 17,574 > f_{tabel} 3,24$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen sistem informasi akuntansi (X1), sistem pengendalian internal (X2) dan kesesuaian tugas (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Adanya sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kesesuaian tugas yang dimiliki pada PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang mempengaruhi secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan. Ketiga faktor ini memiliki pengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan pencatatan data yang tepat dan akurat, sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, sementara kesesuaian tugas menjamin bahwa orang yang tepat melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab mereka, semuanya berkontribusi pada kualitas laporan keuangan yang lebih baik.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kesesuaian tugas terhadap kualitas laporan keuangan pada karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan kesesuaian tugas (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y) pada karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang. Hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi positif antara ketiga komponen tersebut dapat memberikan kontribusi besar terhadap akurasi, keandalan, dan integritas laporan keuangan perusahaan.
2. Sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang. Artinya bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak besar terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem yang baik dapat meningkatkan akurasi dan relevansi informasi keuangan yang disajikan dalam laporan.

3. Sistem pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang. Artinya hal itu menunjukkan bahwa keberhasilan dan efektivitas sistem penegndalian internal dapat memberikan kontribusi positif yang besar terhadap akurasi, keandalan, dan keberlanjutan laporan keuangan perusahaan.
4. Kesesuaian tugas (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang. Artinya hal tersebut mengidentifikasi bahwa kesesuaian tugas atau peran dalam organisasi tidak memiliki dampak yang besar terhadap akurasi attau keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil penelitian data kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan
  1. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan sebaiknya karyawan pada PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang lebih memperhatikan penerapan standar akuntansi dengan melakukan peningkatan kualitas pelatihan sistem akuntansi yang tinggi sehingga paham terhadap standard an aturan yang sudah ditetapkan.
  2. Selain itu untuk karyawan PT. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang agar sediakan prosedur yang jelas dan terdokumentasi untuk setiap tahap penyusunan laporan keuangan, mulai dari pengumpulan data hingga pengauditannya.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
  1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar memasukan variabel atau aspek lain yang mungkin dapat mempengaruhi dan menyempurnakan hasil penelitian.
  2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya tentang variabel kompleksitas bisnis, kepatuhan terhadap standar akuntansi yang lain bisa mencakup penggalian lebih dalam terhadap hubungan atau dampak variabel kompleksitas bisnis, kepatuhan terhadap standar akuntansi tersebut terhadap fenomena yang diinvestigasi.
  3. Untuk peneliti selajutnya juga diharapkan menggunakan objek yang berbeda agar penelitian tersebut dapat menjadikan pembanding
  4. Untuk peneliti selanjutnya mungkin dengan melibatkan studi kasus, survei lanjutan, atau analisis yang lebih kompleks.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhima, S. N., & Affandy, D. P. (2022). Pengaruh Sia Terhadap Kinerja Karyawan Umkm Di Malang Dengan Moderasi Pengendalian Internal. 1. <https://doi.org/10.21776/Reaksi.2022.01.4.01>
- Capah, A. S., & Artikel, H. (2020). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Jasa Di Kabupaten Subang). In Platform Riset Mahasiswa Akuntansi. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Dzahabiyah, R. K., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkad Kabupaten Sidoarjo.
- Fatchuri, A. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Sistem Pengendalian Intern Di Cv Multi Jaya Rajut. Universitas Pgrl Adi Buana.
- Firmansyah, A., Yuniar, M. R., & Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (Akurasi)*, 4(2), 181–197. <https://doi.org/10.33827/Akurasi2022.Vol4.Iss2.Art180>
- Hasan, F., Hertati, L., & Pebriani, R. A. (2023). Jurnal Mirai Management Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Survey Pada Karyawan Pt.Sampoerna Agro Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 238–253.

- Putri, A. U. (2020). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Pada Cv Dandi Brothers Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Volume, 11(2).
- Rahayu, Maftukhin, Dumadi, Nasiruddin, & Wulandari, H. K. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia), Pemanfaatan Sia, Dan Kemudahan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Brebes. In *Jacfir: Journal Of Accounting And Financial Research* (Vol. 1, Issue 1).
- Septiawati, R., Astriani, D., & Kiryanto. (2021). Dampak Moderasi Locus Of Control Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Pada Kantor Kecamatan Di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. *Akuisisi | Jurnal Akuntansi Online*, 17, 47–55. [Http://Dx.Doi.Org/10.24217](http://dx.doi.org/10.24217)
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jsma (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53. [Https://Doi.Org/10.37151/Jsma.V11i2.5](https://doi.org/10.37151/Jsma.V11i2.5)
- Susanty, Y. (2020). Sitem Pengendalian Internal Dalam Lingkungan Pemerintahan.
- Tindage, J., & Salampessy, M. I. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan.